

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Magang Industri.....	2
1.3 Lokasi dan Waktu Magang Industri .....	3
1.4 Hasil yang diharapkan .....	3
<b>BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI</b> .....	<b>4</b>
2.1 Sejarah Perusahaan .....	4
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	5
2.3 Struktur Perusahaan .....	6
2.4 Peran Jabatan dalam Manajemen Perusahaan .....	6
2.5 Kondisi Lingkungan.....	9
<b>BAB III KEGIATAN MAGANG INDUSTRI</b> .....	<b>10</b>
3.1 Perawatan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).....	10
3.1.1 Pembersihan Piringan .....	10
3.1.2 Gawangan Manual.....	15
3.2 Panen .....	18

3.2.1 Pengutipan Brondolan.....	18
3.2.2 Pemanenan.....	21
3.2.3 Pelangsiran TBS ke TPH.....	25
<b>BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>28</b>
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) Indonesia berkembang sangat pesat, mencerminkan revolusi di bidang perkebunan kelapa sawit. Dari 33 provinsi di Indonesia, 22 provinsi sedang mengembangkan perkebunan kelapa sawit Indonesia. Sumatera dan Kalimantan merupakan sentra utama perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit Indonesia terletak di dua pulau tersebut, yang dapat menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah Indonesia (Purba, 2017).

Perkembangan pesat industri minyak sawit Indonesia telah menarik perhatian dunia internasional, terutama produsen minyak nabati utama dunia. Sejak 2006, Indonesia menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia. Pada 2016, Indonesia melampaui Malaysia. Pangsa produksi Crude Palm Oil (CPO), Indonesia telah mencapai 53,4% dari total CPO global, sedangkan Malaysia hanya menyumbang 32%. Demikian pula, di pasar minyak nabati global, kinerja minyak sawit lebih baik daripada minyak kedelai sejak 2004 (Purba,2017).

Guna menjawab tantangan tersebut, kunci sukses perusahaan terletak pada sumber daya manusia (SDM) yang dimatangkan melalui pendidikan dan pelatihan dari manajemen dasar hingga manajemen paling senior. Untuk menjadi pemimpin

yang profesional membutuhkan waktu dan proses. Proses konseling harus dimatangkan melalui pendidikan dan pelatihan, serta waktu konseling harus memiliki pengalaman kerja yang cukup. Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, tidak diragukan lagi bahwa pendidikan / pelatihan dan pembinaan manajemen sumber daya manusia harus menjadi landasan yang sangat penting bagi pembentukan tenaga profesional. Untuk itu diperlukan program pendidikan yang berkesinambungan dan terorganisir dalam bentuk magang industry.

## **1.2 Tujuan Magang Industri**

Tujuan pelaksanaan magang industri kedua adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan wawasan mahasiswa, memberikan gambaran lingkungan kerja yang sebenarnya dan pengalaman baru.
2. Agar mahasiswa lebih memahami masalah yang terjadi di lapangan dan memberikan solusi atas masalah yang ada.
3. Memahami teknik penanaman dan pengelolaan kelapa sawit yang diterapkan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya.
4. Mahasiswa dapat mempraktekkan dan membandingkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan teori yang diterapkan oleh perusahaan.
5. Mahasiswa memahami budaya kebun perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya yang berlokasi di Desa Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 bulan hari terhitung mulai tanggal 1 September dan berakhir pada tanggal 1 Nopember 2023.

### **1.4 Hasil yang diharapkan**

1. Mahasiswa mampu lebih memahami budidaya kelapa sawit di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Dapat membuat laporan magang industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1995. Brevat Dasar I Tanaman Kelapa Sawit. Astra Agro Niaga. Jakarta.
- Anonim. 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian ,Departemen Pertanian
- Ginting, K., Sutarta, E, S., Purba, R, Y. 2004. Pengendalian gulma epifit pada kelapa sawit. Warta. 12(1):13-17.
- Malangyoedo, A. 2014. Sukses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit
- Mangoensoekarjo,S. 2003. *Manajemen agribisnis kelapa sawit*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada press
- Pahan, I. 2008. Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 220 hal.
- Pardamean M. 2017. Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purba, J.H.V dan Sipayung, T. 2017. "Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan". Jurnal Masyarakat Indonesia. Vol. 43. No. 1:81-94.
- Purwanto. 2016. Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2011. Budidaya Kelapa Sawit. Granmedia. Medan.
- Risza, Suryanto.2010. *Masa depan kelapa sawit Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta
- Syahputra, E., Sarbino, Dian, S. 2011. Weeds assessment di perkebunan kelapa sawit lahan gambut. J. Tek Perkebunan & PSDL. 1:37-42.